

Tanda Mitos Keabadian Pada Film 17 Selamanya Karya Hanung Bramantyo dan Implikasinya Pada Masyarakat

Lailatin Nisfiah¹, Moh. Alfian Setya Nugraha²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

lailatunnisvia1@gmail.com

Abstract

People still believe in myths. The people's belief in myths is still strong today. Myth or myth is something that originates from the community, passed down from mouth to mouth, from generation to generation, believed to be a custom that must be respected. Myth is related to history, karma, and social. The phenomenon that often occurs is the myth about immortality, some say that if you consume certain water in an area that is believed to keep you young, heal from illness, and launch your business, this is usually called water as a source of blessings. Myths are still in direct contact with society even though civilization is now more advanced. The purpose of this study was to find out the signs of the myth of immortality in the film 17 Forever by Hanung Bramantyo using Roland Barthes' semiotic theory. Roland Barthes divides his theory into three elements, namely denotation, connotation, and myth. The signs to be searched for are presented in the form of a scene photo with a description below it. This study uses a descriptive qualitative research method. Descriptive qualitative approach is an approach through the process of describing words, phrases, sentences, natural, historical, social phenomena, and looking for sources to get the desired data. This study also uses a hermeneutic approach, meaning a technique that has a deeper interpretation of the object under study. The results of this study are the signs of the myth of immortality in the film 17 Forever by Hanung Bramantyo which are related to phenomena or implications for society in Indonesia.

Keywords: Myth, Semiotic, Immortality

Abstrak

Masyarakat masih mempercayai mitos. Kepercayaan masyarakat terhadap mitos masih kental hingga saat ini. Mitos atau mite adalah sesuatu yang berasal dari masyarakat diturunkan mulut ke mulut, generasi ke generasi, dipercayai sebagai adat yang harus dihormati. Mitos berhubungan dengan sejarah, tata karma, dan sosial. Fenomena yang sering terjadi adalah mitos mengenai keabadian, ada yang mengatakan bahwa jika mengkonsumsi air tertentu di sebuah daerah yang dipercayai akan awet muda, sembuh dari penyakit, dan dilancarkan usahanya, biasanya hal ini disebut air sumber berkah. Mitos masih bersentuhan langsung dengan masyarakat meskipun peradaban sekarang sudah lebih maju. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanda-tanda mitos keabadian pada film 17 Selamanya karya Hanung Bramantyo menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Roland Barthes membagi teorinya menjadi tiga unsur yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Tanda-tanda yang akan dicari disajikan dalam bentuk foto adegan yang dilengkapi keterangan di bawahnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan melalui proses mendeskripsikan kata, frasa, kalimat, fenomena alam, sejarah, sosial, dan mencari narasumber untuk mendapatkan data yang diinginkan. Penelitian ini juga menggunakan teknik pendekatan hermeneutik artinya teknik yang memiliki penafsiran lebih mendalam mengenai objek yang diteliti. Hasil penelitian ini adalah tanda-tanda mitos keabadian pada film 17 Selamanya karya Hanung Bramantyo yang dihubungkan dengan fenomena atau implikasi terhadap masyarakat di Indonesia.

Kata Kunci: Mitos, Semiotik, Keabadian

PENDAHULUAN

Film pada zaman yang serba digital menjadi salah satu rujukan semua kalangan untuk mendapatkan informasi kedua setelah berita. Film dapat menggambarkan kondisi visual melalui pesan dan adegan-adegan yang terdapat di dalamnya. Film juga mudah didapatkan di media manapun, misal di bioskop, youtube, telegram, instagram dan media online lainnya bahkan ditayangkan di stasiun televisi. Film mulai berkembang pesat saat adanya jaringan internet yang memudahkan akses

sehingga film dapat ditonton luas oleh khalayak umum. Film juga memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi satu sama lain. Film memuat berbagai macam genre, ada film genre romantis, fiksi, aksi, sejarah.

Film merupakan bagian dari komunikasi paling penting dari system yang dioperasikan oleh kelompok dan individu sebagai perantara menerima dan mengirim pesan. (Ibrahim dalam Alfathoni 2020 Halaman: 02). Perkembangan Film dapat menjadi salah satu media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di

perguruan tinggi. Mahasiswa akan lebih tertarik dan lebih mudah mempelajari apresiasi drama melalui tayangan-tayangan film. (Fakhrurozi 2021: 32).

Mitos menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cerita suatu bangsa tentang dewa, dan pahlawan zaman dahulu mengandung penafsiran tentang semesta alam, manusia dan bangsa, yang disampaikan secara ghaib. Menurut Van Peursen mitos adalah suatu cerita yang mengandung pedoman, berupa kebaikan maupun keburukan yang dihubungkan dengan hal-hal mistis atas kekuasaan dewa-dewa terdahulu. (Amartani hal.226) Masyarakat masih banyak menemukan berbagai mitos yang beredar. Mitos seringkali dianggap sebagai hal yang tabu, harus dihormati dan *digugu* petuahnya. Mitos memiliki arti sebuah ungkapan yang dikatakan oleh manusia satu ke manusia lainnya seperti cerita tahayyul. Mitos berisi tentang kisah tradisional yang diceritakan dari generasi ke generasi penerusnya. Mitos juga masih berkaitan dengan adat, kebudayaan, sosial masyarakat setempat. Mitos berasal dari bahasa Yunani yaitu *muthos* yang memiliki arti cerita yang dikatakan orang lain. Dalam kehidupan yang modern ini ada dunia perfilm-an mengangkat tema mitos pada filmnya, karena mitos masih bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini mengangkat sebuah mitos air keabadian pada film 17 Selamanya karya Hanung Bramantyo. Film ini mengisahkan tentang mitos keabadian seorang gadis yang bereinkarnasi selama 50 tahun yang lalu dan hidupnya tidak akan tua dalam artian abadi.

Film 17 Selamanya ini mengisahkan tentang sejarah zaman dahulu, mitos hidup abadi dengan menggunakan ajian-ajian keabadian, dan misteri tentang air mata roro jonggrang yang dapat membuat orang hidup abadi. Meskipun kita hidup di zaman modern, namun tampaknya masih terdapat mitos yang masih melekat dan dipercayai sampai saat ini, banyak dari sebagian masyarakat masih tertarik untuk mengetahui alasan atau peristiwa dibalik mitos dan menghormatinya.

Film 17 Selamanya mengisahkan seorang gadis bernama Dawai yang mitosnya ia dapat hidup abadi. Hal ini dikarenakan ia telah meminum ramuan air mata roro jonggrang yang membuat dirinya tidak akan tua selamanya.

Tidak hanya hidup abadi yang ia dapatkan setelah meminum air mata roro jonggrang, ia juga kebal saat ia disakiti dengan menggunakan benda tajam, tubuhnya akan cepat pulih seperti sedia kala. Hal ini ditunjukkan pada adegan suatu hari ia di *bully* oleh teman-temannya karena ia anak baru di sekolah. Saat pulang sekolah, Dawai diserempet oleh tiga orang teman perempuannya dan dibawa ke bangunan tua yang sudah lama tidak dipakai. Mereka berdebat dan membuat Cindy ketua geng *bully* tersebut melempar batu ke arah kepala Dawai hingga membuat kepala Dawai terluka dan berdarah. Namun keesokan harinya, Cindy tidak melihat bekas luka apapun di dahinya.

Penelitian ini menarik karena pada umumnya peneliti mengkaji tentang kepribadian tokoh, nilai sosial, nilai religi. Namun pada penelitian ini akan dihubungkan dengan Teori Semiotik Roland Barthes yang akan membahas konotasi, denotasi dan mitos nilai sejarah dan sosial yang ada pada film 17 selamanya karya Hanung Bramantyo. Peneliti mencari tanda-tanda dan makna yang terdapat dalam objek menggunakan teori semiotik Roland Barthes. Berdasarkan teori Roland Barthes ia membagi menjadi tiga unsur yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Denotasi dalam teori Roland Barthes memiliki makna tingkatan pertama atau bisa disebut juga makna sebenarnya yang dilihat secara obyektif yang mana pernyataannya langsung berhubungan dengan peristiwa yang terjadi. Sedangkan pemaknaan konotasi adalah suatu komponen pada tingkatan kedua. Konotasi dapat diartikan sebagai pemaknaan yang tidak langsung, multitafsir dan implisit, konotasi mengandung penanda. Menurut Nawiroh Vera Konotasi memiliki urgensi yang begitu penting untuk menemukan arti yang sebenarnya dalam tanda yang telah diberikan. (Nengtyas 2021:18)

Roland Barthes berpendapat bahwa pengembangan semiotika ia klasifikasikan menjadi dua tanda yaitu konotasi dan denotasi. (Rusmana, 2014:200 dalam Septiana). Roland Barthes mengatakan bahwa konotasi identik dengan ideologi yang disebut sebagai mitos yang berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan nilai dominan yang berlalu pada masa tertentu. Menurut Budiman mitos merupakan tatanan kedua sama halnya dengan konotasi. Mitos juga mengandung sebuah

pertanda, yang memiliki beberapa penanda (Nengtyas 2021:18). Menurut pandangan Roland Barthes mitos bukan tentang unreasonable atau inspeakable, akan tetapi mitos adalah komunikasi atau pesan yang berfungsi membenarkan nilai-nilai mayoritas pada zaman tertentu. (Septiana, 2019:07)

Contoh pengaplikasian makna denotasi, konotasi dan mitos. Foto Anjani denotasinya berarti foto wajah Anjani asli. Makna denotasinya Foto diambil untuk membuat kenangan. Secara mitosnya foto dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan bagi yang mempunyai bakat di dalam dunia pemotretan. Contoh lain, Air keabadian dapat menjadikan seseorang yang meminumnya awet muda. (Hasbullah 2020: 119). Makna denotasi nya adalah memang air itu dapat membuat seseorang yang mengkonsumsi awet muda. Makna konotasinya, air tersebut mengandung mineral yang tinggi sehingga jika dikonsumsi akan menyegarkan dan menyehatkan sebagaimana fungsi air semestinya. Mitosnya pada dasarnya air digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti minum, mandi mencuci dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti berharap dapat memiliki suatu pengetahuan yang baru untuk masyarakat dalam mempermudah mengetahui makna yang tersirat terkait mitos. Seperti contoh orang Jawa mengatakan “*Orang yang mandi di Petirnaan itu akan awet muda*”. (Puji Santoso, 27 Februari 2023, 11.23). Mitos katanya jika ada orang yang mandi, cuci muka atau meminum air di sendang itu akan memiliki wajah yang awet muda dan hidupnya akan abadi. Itu pemaknaan mitos menurut orang Jawa dan konon hal itu harus dihormati sebagai adat orang Jawa.

METODE

Penelitian pada film ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif turunan dari kata kualitas yang memiliki fokus penelitian pada objek berupa nilai, makna, keindahan, sejarah, fenomena alamiah yang terjadi di masyarakat. Kualitas dapat diketahui melalui pendekatan hermeneutika (Kaelan, 2005:28 dalam Suhendra, 2018:56). Uraian di atas dapat memberikan kesimpulan bahwa penelitian menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menitik fokuskan pada

mendeskrripsikan keadaan, sifat, fenomena, atau gejala tertentu yang dialami oleh masyarakat. (Menurut Bodgan dan Biklen, 1982:52 dalam Suhendra, 2018:89) mengemukakan gagasan bahwa penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang bersifat alamiah dan natural.

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik lisan maupun tertulis yang didapat melalui pengamatan terhadap orang maupun fenomena. Penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun sudut pandang secara ilmiah suatu objek tertentu secara utuh. (Jabrohim 2002; 32 dalam Hidayati 2021; 55).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tanda-tanda mitos keabadian pada film 17 Selamanya :



Gambar 1

Denotasi : “Aku tetap menjalani hari-hariku yang tidak pasti”

Konotasi : Anjani menjalani hari-harinya yang tidak pernah ia ketahui akan seperti apa nasibnya di kemudian hari dengan kondisinya yang terus muda meskipun usianya terus bertambah.

Mitos : Pada dasarnya setiap hari sudah digariskan manusia mengalami kejadian-kejadian atas takdir yang maha kuasa. Agama Islam membagi takdir dibagi menjadi dua yaitu takdir mubrom dan takdir muallaq. Takdir mubrom adalah takdir yang tidak dapat dirubah oleh manusia. Contoh kematian, jodoh, rezeki. Sedangkan takdir muallaq adalah takdir yang masih bisa diubah oleh manusia melalui usaha-usahanya. Contoh prestasi, jika seorang anak ingin mendapatkan prestasi yang baik maka ia harus berusaha semaksimal mungkin untuk menuai hasil terbaik juga. Contoh lain pekerjaan, jika seseorang ingin memperoleh uang banyak

maka ia harus bekerja dan berusaha lebih keras untuk mendapatkannya.



Gambar 2

Denotasi : “Menjadi remaja selamanya”

Konotasi : Maknanya Anjani akan terus menjadi remaja, dirinya tidak akan menua meskipun usianya sudah bertambah 50 tahun lebih tua.

Mitos : Pada dasarnya manusia akan terus bertambah usia, bertambah tua yang ditandai keriput di wajahnya, ompong di giginya, dan tulang-tulang tubuhnya mulai keropos. Saat usia kita masih remaja alangkah baiknya kita menjaga kesehatan dengan memperhatikan pola makan, pola tidur, manajemen waktu dengan baik agar ketika kita sudah memasuki masa senja tubuh kita tidak merasakan berbagai macam penyakit yang menjalar orang tua seperti diabetes, darah tinggi, lambung, tulang keropos dan lain-lain disebabkan kita tidak menjaga pola hidup kita dengan baik. Oleh karena itu mulai sekarang jagalah pola hidup dengan baik.



Gambar 3

Denotasi: “Menjadi pelajar SMA terus menerus”

Konotasi: Maknanya, Anjani akan menjadi pelajar SMA terus menerus karena ia tidak akan berubah menjadi tua.

Mitos: Pada dasarnya tingkatan pendidikan akan terus menerus meningkat sesuai dengan masa yang telah dilalui, mulai dari tingkatan dasar, menengah ke bawah, menengah ke atas

hingga perguruan tinggi. Seseorang dapat melanjutkan pendidikan setinggi mungkin untuk mencapai cita-cita yang ia inginkan. Orang yang berpendidikan, berilmu dan berbudi pekerti yang baik akan lebih disegani oleh banyak orang. Seperti yang telah kita ketahui ilmu tanpa budi pekerti yang baik itu bagaikan api tanpa kayu bakar artinya ilmu itu sia-sia, tidak bermanfaat bagi orang lain.



Gambar 4

Denotasi : “Yang masih 17 tahun.”

Konotasi : Maknanya, Sri adalah adik Anjani yang sudah berusia kurang lebih 50 tahun, Sri mengatakan hal tersebut karena menggoda kakaknya yang masih terlihat seperti remaja 17 tahun padahal Anjani sudah berusia lebih dari 50 tahun.

Mitos : Usia akan terus berkurang dengan angka yang terus bertambah, jadi tidak ada istilah umur akan tetap pada sebuah angka yang sama. Usia boleh bertambah namun penampilan harus tetap dijaga. Wajah boleh tua tapi jiwa muda harus tetap ada. Banyak di luar sana yang sudah berusia 50 tahunan tetapi masih terlihat seperti usia 25 tahun, sebab penampilan, perawatan itu mempengaruhi kilas pandang orang.



Gambar 5

Denotasi : “Kembali menjadi murid kelas satu”

Konotasi : Anjani terus menjadi murid kelas satu SMA di sekolahnya karena ia berpatokan pada usia yang masih 17 tahun.

Mitos : Pada dasarnya tingkatan pendidikan akan terus menerus meningkat sesuai dengan tahapan yang telah dilalui, mulai dari tingkatan dasar, menengah ke bawah, menengah ke atas hingga perguruan tinggi. Namun ada kemungkinan seseorang melewati tahap pendidikan dalam kurun waktu yang cukup cepat. Hal itu disebabkan tingkat kemampuan seseorang yang melebihi batas rata-rata pada umumnya sehingga dia dapat menyelesaikan studinya lebih cepat. Ada kemungkinan lain yaitu seseorang yang tidak dapat menyelesaikan studinya sesuai ketentuan instansi pendidikan dikarenakan kemampuan yang tidak memadai, atau nilai sikap yang tidak sesuai kriteria kenaikan kelas atau kelulusan sekolah.



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8

Denotasi : “Apa yang dikatakan di dalam buku Wasiswodarmo itu benar”.

“Buku itu mengatakan bahwa usia Bumi ini tidak lebih dari 15.000 tahun”.

“Setiap adanya kematian akan disertai kehidupan baru lagi”.

Konotasi : Buku yang dimaksud adalah buku serat kuno yang berisi tentang tulisan keabadian

Terdapat tulisan yang mengatakan bahwa usia bumi ini tidak melebihi 15.000 tahun. Maknanya bumi akan hancur jika sudah melebihi usia 15.000 tahun, tidak ada kehidupan lagi. Di dunia ini berjalan beriringan, jika ada orang yang mati hari ini hal itu pasti diiringi dengan adanya manusia yang lahir ke dunia ini.

Mitos : Pada dasarnya semua buku adalah sumber ilmu. Kita kembalikan lagi terhadap kehendak sang kuasa mengenai kehidupan dan kematian yang ada di Bumi. Kita boleh mempercayainya sebagai bekal kita hidup di Bumi harus berhati-hati agar tidak menuai hal buruk di masa depan. Setiap yang ada di dunia ini diciptakan berpasangan. Adanya kematian ada kehidupan, ada kaya ada miskin, ada langit ada bumi dan lain-lain.

Gambar 9



Gambar 10



Denotasi : “Orang seperti Slamet yang kita temui 50 tahun lalu akan ada lagi di 50 tahun kemudian”.

Konotasi : Terdapat rumor keabadian yang mengatakan bahwa jika kita menemui seseorang misal berwajah seperti Anjani di tahun 1965 maka kita akan menemui seseorang berwajah Anjani di tahun 2019

Mitos : Kepercayaan tentang reinkarnasi di kehidupan masyarakat itu ada seperti di kalangan orang Budha, Hindu dan Sheikisme. Namun menurut kepercayaan sebagian orang ada yang tidak membenarkan adanya reinkarnasi. Reinkarnasi adalah kelahiran kembali ke dalam tubuh lain setelah mati. Contoh : Ada sebuah film yang menceritakan reinkarnasi di mana ditunjukkan adegan dua orang yang saling mencintai, si wanita adalah ratu ular dan lelakinya hanya manusia biasa. Mereka masuk ke dalam hutan karena dikejar oleh anak iblis untuk merebut mutiara ular untuk menguasai bangsa ular, hingga akhirnya mereka terjatuh ke jurang berujung kematian. Namun ternyata mereka dilahirkan kembali dengan rupa yang sama, sifat yang berbeda dan di keluarga yang berbeda. pada akhirnya mereka dipertemukan kembali dan memulai pertemuan mereka untuk menyatukan cinta.

ADEGAN ALUR FLASHBACK :



Gambar 11



Gambar 12



Gambar 13

Gambar 14

Denotasi : “Tolong kau minumkan itu ke Anjani. Tapi jangan sampai ada orang yang

tahu, ya? “Ini cairan apa, Mas?” “Itu cairan yang akan menyelamatkan nyawa Anjani”

Konotasi : Slamet adalah kekasih Anjani, ia membawa sebuah cairan, cairan itu adalah air mata Roro Jonggrang yang konon dapat menyembuhkan Anjani dari penyakit, memang benar Anjani berangsur sembuh namun ternyata cairan itu juga bermanfaat



untuk awet muda bagi seseorang yang mengkonsumsinya. Slamet tidak ingin hal itu diketahui oleh siapapun karena cairan itu sangat susah dicari dan hanya orang tertentu yang memilikinya.

Mitos : Pada dasarnya air berfungsi sebagai sumber kehidupan, seperti minum, mandi, mencuci, membantu saluran irigasi dan lain-lain, bukan sebagai air keabadian.

Mitos mengenai air keabadian telah dipercaya oleh masyarakat khususnya Indonesia. Jika dihubungkan dengan apa yang ada di masyarakat terdapat kaitan mengenai mitos air keabadian yang memiliki manfaat untuk menjaga seseorang tetap awet muda. Namun di masyarakat ternyata tidak hanya itu fungsi dari air keabadian sehingga peneliti menelusuri beberapa tempat yang terdapat air sumber keabadian atau dikenal sebagai petirtaan sumber berkah untuk melakukan wawancara kepada narasumber yaitu juru kuncen tempat tersebut.

Air di Candi Belahan adalah salah satu tempat yang memiliki mitos yang sudah populer di masyarakat Wonosuyo hingga ke luar kota. Air tersebut memiliki kandungan mineral yang sangat tinggi sehingga dipercaya memiliki kekuatan magis yang konon katanya dapat membuat kita awet muda, menyembuhkan dari penyakit, dan melancarkan rezeki saat memiliki usaha. Namun demikian air tetaplah air, ia hanya sebagai perantara usaha untuk mencapai hal yang diinginkan, selebihnya kita serahkan kepada yang maha kuasa.(Astono,

Wawancara: 27 Februari 2023. 09.45, Candi Belahan Pasuruan)



Gambar 15. Doc. Candi Belahan Pasuruan Jupel : Bapak Astono

KEMBALI KE ADEGAN ALUR UTAMA



Gambar 16



Gambar 17

Denotasi : “Melihat Mbak terus muda, cantik. Awet muda seperti aku supaya terus dikagumi.”

Konotasi : Sri iri melihat kakaknya, Anjani yang terus terlihat muda dan cantik sebab meminum cairan itu, sedangkan Sri tidak. Namun Anjani tampak sedih karena sebenarnya ia juga ingin tumbuh apa adanya menua bersama adiknya, Sri. Anjani menjelaskan kepada Sri bahwa ia juga memiliki ketidaksenangan jika ia terus awet muda karena dikagumi oleh para lelaki manapun. Ia merasa risih karena pada dasarnya ia adalah seorang nenek-nenek yang

dikagumi oleh remaja-remaja bukan seusianya.



Gambar 18

Denotasi : “Ya, Bapak penasaran dengan rumor soal keabadian”

Konotasi : Dawai pergi ke rumah Pak Rustam untuk mengambil buku tentang ajian-ajian keabadian milik Pak Rustam yang dijanjikannya tempo hari akan diberikan kepada Dawai. Alasan pak Rustam masih menyimpan buku itu karena ia juga penasaran mengenai mitos tentang keabadian.

Mitos : Rumor mengenai keabadian memang ada. Salah satunya adalah dengan cara mandi, cuci muka, atau minum air di tempat tertentu yang dianggap sakral oleh masyarakat. Selain melalui air, hal-hal yang dapat membuat orang memiliki aura awet muda, yakni dengan memakai susuk dan merapal mantra dengan melakukan ritual. Namun kita kembalikan semua kepada kepercayaan masing-masing dan takdir sang pencipta.



Gambar 18

Denotasi : “Ternyata dia yang meminumnya”

Konotasi : Cindy pergi ke rumah paranormal. Ia berencana untuk melenyapkan Dawai dan kebetulan Dawai adalah orang yang selama ini dicari oleh paranormal tersebut karena ia yang telah meminum air mata roro jonggrang hingga memiliki kehidupan abadi.

Mitos : Pada dasarnya air berfungsi sebagai sumber kehidupan, seperti dikonsumsi untuk memasak, minum, mencuci baju, mengairi

sawah, tenaga alternatif. Air yang memiliki mitos adalah air peninggalan sejarah kerajaan yang dianggap sebagai pepunden suatu tempat yang harus dilestarikan dan dihormati menurut kepercayaan masyarakat.

Jika dihubungkan dengan apa yang ada di masyarakat terdapat kaitan mengenai mitos air keabadian yang memiliki manfaat untuk menjaga seseorang tetap awet muda. Air di Petirtaan Jolotundo salah satu tempat yang memiliki mitos populer di masyarakat Desa Seloliman hingga ke luar kota bahkan mancanegara. Orang-orang biasanya berkunjung pada malam Jumat Legi dan kebanyakan wanita. Pengunjung datang dari Banyuwangi, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, Kalimantan. Orang Kalimantan termasuk tamu yang membantu pembangunan tangga dalam Sendang untuk mandi. Umat Hindu memiliki tradisi yang disebut Melasti (sesuci). Melasti adalah upacara sesuci bagi orang Hindu dengan cara membersihkan diri di dalam sendang, memandikan keris, untuk persiapan Hari Raya Nyepi. Melasti di sini dibagi menjadi tiga jadwal untuk orang Mojokerto, Gresik dan Sidoarjo.

Air tersebut memiliki kandungan mineral yang sangat tinggi sehingga dipercaya memiliki kekuatan magis yang konon katanya dapat membuat kita awet muda, menyembuhkan dari penyakit, dan melancarkan rezeki saat memiliki usaha. Selain masyarakat lokal banyak orang berdatangan untuk kebutuhan minum, mandi (berendam), kesembuhan, bisnis. Contoh : Pertanian, orang-orang mengambil airnya untuk menyiram lahan yang telah ditabur benih. Kedua, usaha restoran, mereka mengambil airnya untuk dicampurkan ke dalam beras yang digunakan menanak nasi dan air minum sedikit demi sedikit. (Puji Santoso, Wawancara, Petirtaan Jolotundo, 27 Februari 2023. 11.27)



Gambar 19. Doc. Petirtaan Jolotundo Trawas Korwil. Bapak Puji Santoso

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Film 17 Selamanya memiliki sebuah objek khusus mengenai mitos keabadian yang dialami oleh seorang gadis bernama Anjani/Dawai. Ia telah meminum cairan air mata Roro Jonggrang yang konon katanya air tersebut dapat membuat seseorang yang meminumnya awet muda. Jika dihubungkan dengan kehidupan nyata air keabadian itu memang benar adanya. Peneliti telah melakukan riset di beberapa tempat untuk membuktikan apakah benar ada air keabadian tersebut. Peneliti berhasil menemukan air keabadian di antaranya di Candi Belahan Pasuruan dan di Petirtaan Jolotundo Mojokerto. Air keabadian itu ternyata tidak hanya berfungsi untuk membuat seseorang yang mengkonsumsinya awet muda, akan tetapi air tersebut dapat digunakan sebagai media penyembuhan berbagai penyakit dan menarik datangnya rezeki menurut kepercayaan masyarakat setempat. Menurut akademis air adalah sumber kehidupan manusia yang memiliki banyak fungsi. Fungsi utama air adalah untuk menyegarkan seseorang jika menggunakannya untuk minum, mandi, cuci muka. Masyarakat kuno beranggapan bahwa ketika kita minum air yang memiliki kandungan mineral tinggi hidup akan lebih sehat begitupun ketika kita cuci muka dan mandi menggunakan air tersebut badan menjadi lebih bersih dan segar sehingga bisa dikatakan awet muda karena efek samping air bermineral tinggi tersebut. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan untuk pembaca khususnya masyarakat terkait pengetahuan tentang air

keabadian yang memiliki banyak manfaat dalam kehidupan kita sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, Muhammad Ali & Manesah, Dani. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta. CV. BUDI UTAMA.
- Astono. 2023. "Mitos air di Candi Belahan Pasuruan". Hasil Wawancara Pribadi: 27 Februari 2023.
- Amartani, Dwi dkk. Jurnal, 2022. *Mitos-Mitos Kehidupan Sebagai Ciri Khas Pada Masyarakat Jawa Khususnya Berada Di Desa Manisrejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun*. JurnalReview Pendidikan dan Pengajaran(JRPP) Vol.5, No.2, Desember 2022. Diakses pada tanggal 03 April 2023 pukul 21.30.
- Budiman, K. 2004. *Semiotik Visual*. Yogyakarta. Penerbit Buku Baik.
- Fakhrurozi, Jafar & Adrian, Qadhli Jafar. 2021. *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia. Kajian dan Praktik Ekranisasi Cerpen Perempuan di Rumah Panggung ke Film Pendek Angkon*.
- Hasbullah, Muhammad. 2020 *Jurnal Al-Irfan Vol.3 No.1. Hubungan Bahasa, Semiotika, dan Pikiran dalam Berkomunikasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Pamekasan.
- Hidayati, Wasilatul. 2021. *Jurnal Pendidikan Tematik. Vol.2 No.1. Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Dua Garis Biru Karya Sutradara Gina S. Noer*. Universitas Pamulang.
- Nengtyas, Sri Rahayu. 2021. *Tanda Religius Dalam Film Ajari Aku Islam Menurut Perspektif Semiotika Roland Barthes*. Skripsi. Jombang. Universitas Hasyim Asy'ari.
- Puji Santoso, 2023. "Mitos air di Petirtaan Jolotundo". Hasil Wawancara Pribadi: 27 Februari 2023 11.27.
- Suhendra, I Wayan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali. CV. Nilacakra.
- Septiana, Rima. 2019. *Jurnal Skripsi. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos dalam Film Who Am I Kein System Ist Sicher*. Universitas Sam Ratulangi.